

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah membahas konsep teori BPH secara menyeluruh dengan pembahasan kasus nyata pada klien Tn. "P" diruang perawatan bedah RSUD Kabupaten Buton, maka pada bab ini penulis dapat menyimpulkan karya tulis ini sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

1. Pada pengkajian klien dengan BPH data yang ditemukan pada kasus Tn. "P" meliputi nyeri, perubahan pola tidur, dan risiko infeksi sehubungan dengan prosedur bedah dan prosedur invasif pemasangan kateter dan drain.
2. Diagnosa keperawatan pada klien BPH disesuaikan dengan respon klien, dan perencanaan tetap harus mengacu pada pada ilmu, keterampilan, dan kemampuan perawat serta kebiasaan rumah sakit sehingga apa yang diharapkan tercapai secara maksimal.
3. Intervensi keperawatan tetap berfokus pada klien dan pemenuhan kebutuhan dasar manusia.
4. Implementasi keperawatan dilaksanakan dengan mengacu pada diagnosa keperawatan yang ditemukan untuk dapat memecahkan masalah atau mengatasi masalah klien.
5. Evaluasi keperawatan pada klien Tn. "P", dari tiga diagnosa keperawatan yang ditemukan, klien telah menunjukkan perubahan kesehatan yang signifikan dimana kondisi klien telah berangsur-angsur membaik.
6. Perawatan dan pengobatan yang penting dari penyakit Post Op. BPH Hematuria adalah monitor jumlah dan warna urin, meningkatkan kenyamanan saat berkemih/tidak ada rasa sakit atau nyeri saat berkemih, perawatan kateter, sehingga mencegah terjadinya infeksi pasca operasi.

7. Terdapat kesenjangan yang ditemukan dalam studi kasus Tn. "P", hal ini disebabkan karena proses perjalanan penyakit dimana terjadi perdarahan/ adanya gumpalan darah dalam urin klien Tn. "P", yang mempengaruhi proses penyembuhan luka post operasi dan pemulihan kesehatan dari klien tersebut.

## **B. Saran**

1. Untuk klien: agar selalu menerapkan anjuran dari dokter dan perawat supaya tidak terjadi masalah yang sama dan dihindari.
2. Untuk institusi; diharapkan meningkatkan kualitas, ketelitian, perawatan, pen dokumentasian, dan pelayanan yang profesional
3. Untuk tenaga kesehatan : di harapkan dapat melakukan perawatan yang holistic, komprehensif, serta tanggung jawab dalam melakukan tindakan.
4. Untuk masyarakat : sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan khususnya asuhan keperawatan pada BPH.